

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Untuk terlaksanakannya suatu penelitian diperlukan suatu perencanaan mengenai penelitian tersebut agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan terencana. Desain penelitian itu sendiri memberikan langkah-langkah bagaimana memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Desain penelitian juga merupakan suatu kerangka dasar dalam melakukan penelitian yang efektif dan efisien.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan observasi non partisipan. Dalam observasi non partisipan peneliti tidak terlibat hanya sebagai pengamat independen. Salah satu cara untuk memperoleh data tersebut adalah dengan dokumentasi dan studi pustaka untuk memperoleh teori-teori yang mendukung dalam melakukan penelitian. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan laporan keuangan untuk pengujian hipotesis yang telah disusun terhadap variabel-variabel yang akan diteliti.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi hubungan (*correlational study*). Dalam penelitian ini variabel independen adalah *net profit margin*, *total asset turnover*, beban operasional pendapatan operasional dan *return on asset*, sedangkan variabel dependennya adalah perubahan laba. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linear berganda sedangkan mengolah data yang telah dikumpulkan menggunakan program SPSS.

### 3.2 Operasional Variabel

Variabel dapat digunakan sebagai alat suatu objek yang mempunyai variasi dengan objek lainnya. Dalam penelitian ini dapat digunakan dua variabel antara lain :

#### 3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen atau yang lebih dikenal dengan variabel “X” dalam penelitian kali ini adalah:

##### 3.2.1.1. *Net Profit Margin*

*Net Profit Margin* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Semakin tingginya *net profit margin* menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu. *Net profit margin* yang rendah menandakan penjualan yang rendah untuk tingkat biaya tertentu. Dari kombinasi hal tersebut maka rasio dapat dirumuskan sebagai berikut;

$\text{Rasio Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$
---

#### **Rumus 3. 1** *Net Profit Margin*

##### 3.2.1.2. *Total Asset Turnover*

*Total asset turnover* adalah bagian daripada rasio aktivitas yang menghitung efektivitas penggunaan total aktiva dengan membandingkan antara penjualan dengan aktiva perusahaan. Dari kombinasi hal tersebut maka rasio dapat dirumuskan sebagai berikut;

$$\text{Total Asset Turn-over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Aktiva}}$$

**Rumus 3. 2 Total asset turnover**

**3.2.1.3 Beban Operasional Pendapatan Operasional**

Beban operasional pendapatan operasional adalah rasio efisiensi yang sering digunakan untuk oleh bank untuk mengatur kemampuan manajemen pada bank dalam mengendalikan beban operasioonal dan pendapatan operasional.. BOPO dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total beban operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}}$$

**Rumus 3. 3 BOPO**

**3.2.1.4 Return On Asset**

*Return on asset* biasanya merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelolah seluruh asset. Semakin tinggi *return on asset* menunjukkan bahwa perusahaan semakin produktif. ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

**Rumus 3. 4 ROA**

Berikut merupakan operasional variabel independen dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Operasional Variabel Independen**

No	Variabel	Definisi	Skala	Pengukuran
1	<i>Net Profit Margin (X<sub>1</sub>)</i>	Rasio antara laba bersih terhadap penjualan	Rasio	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$
2	<i>Total Asset Turnover(X<sub>2</sub>)</i>	Rasio antara penjualan terhadap total aktiva	Rasio	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$

3	Beban Operasional Pendapatan Operasional ( $X_3$ )	Rasio antara total beban operasional dengan pendapatan operasional	Rasio	$\frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}}$
4	<i>Return On Asset</i> ( $X_4$ )	Rasio antara laba bersih dengan penjualan	Rasio	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$

### 3.2.2 Variabel Dependen

Penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah perubahan laba. Laba yang digunakan adalah laba sebelum pajak, dan dapat dihitung dengan rumus:

$$\Delta Y_{it} = \frac{Y_{it} - Y_{(t-1)i}}{Y_{(t-1)i}}$$

**Rumus 3. 5** Perubahan Laba

Dimana :  $\Delta Y_{it}$  = perubahan laba pada periode tertentu

$Y_{it}$  = laba perusahaan  $i$  pada periode  $t$

$Y_{(t-1)i}$  = laba perusahaan  $i$  pada periode sebelumnya

Ringkasan operasional variabel dependen dapat dilihat dari table berikut ini

**Tabel 3. 2** Operasional Variabel Dependen

No	Variabel	Definisi	Skala	Pengukuran
1.	Perubahan Laba	Selisih antara laba perusahaan $i$ pada tahun $t$ dengan laba perusahaan $i$ pada tahun sebelumnya dibagi laba perusahaan $i$ pada tahun sebelumnya	Rasio	$\Delta Y_{it} = \frac{Y_{it} - Y_{(t-1)i}}{Y_{(t-1)i}}$

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi berisi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek yang akan diteliti oleh suatu penelitian bukan hanya berisi jumlah yang ada pada objek penelitian saja.

Populasi pada penelitian berikut ini adalah seluruh perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terdapat 43 perusahaan jasa perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut merupakan daftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 3. 3** Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
14	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
15	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
17	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk
18	BGTB	Bank Ganesha Tbk

19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
20	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
28	BNLI	Bank Permata Tbk
29	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
30	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
31	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
32	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
33	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
34	INPC	Bank Artha Graha International Tbk
35	MAYA	Bank Mayapada International Tbk
36	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk
37	MEGA	Bank Mega Tbk
38	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk
39	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
40	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
41	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
42	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk
43	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

### 3.3.2 Sampel

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini wajib mewakili *representative* atau mewakili dari populasi. Teknik dalam pengambilan sampel ini adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling (Sugiyono, 2012:85). Berikut merupakan syarat dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek yang diteliti adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Periode perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diteliti periode 2013-2017
3. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan berturut-turut dari periode 2013-2017.

Berdasarkan kriteria diatas jumlah sampel ang diperoleh sebanyak 30 perusahaan, sehingga jumlah data yang diolah sebanyak 5 tahun X 31 perusahaan = 155 sampel

#### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dilihat dari sumbernya, teknik pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber skunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan sumber data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data pada peneitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Dokumen yang dimaksud dalam teknik pengumpulan data pada peneitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

2. Studi pustaka

Metode ini dilakukan dengan pengumpulan bahan yang tertulis di buku atau sumber lain yang dilakukan yang berhubungan dengan masalah penelitian, yaitu analisis rasio keuangan dan konsep laba.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Dalam metode analisis data untuk penelitian ini adalah dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2012:147). Adapun metode analisis data dalam penelitian adalah sebagai berikut.

#### **3.5.2 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data, antara lain mean, sum, standar deviasi, *variance*, range serta untuk mengukut distribusi data dengan skewness dan kurtosis (Priyatno, 2012:25).

#### **3.5.3 Uji Asumsi Klasik**

Syarat uji regresi dan kolerasi adalah data harus memenuhi prinsip BLUE (*Blue Linier Unbiased Estimator*). Model regresi yang diperoleh dari metode akurat terkecil yang umum, yaitu *Ordinary Least Square* adalah suatu model regresi yang dapat memberikan estimasi atau prakiraan linier tidak biasa yang paling baik. Maka untuk memperoleh BLUE ada kondisi atau syarat-syarat minimum yang harus ada pada data, syarat-syarat tersebut dikenal dengan uji asumsi klasik.

##### **3.5.2.1 Uji Normalis**

Menurut (Wibowo, 2012:61) uji normalis digunakan untuk melihat apakah nilai residu yang sedang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Jika nilai kontribusi normal maka akan berbentuk suatu kurva yang digambarkan seperti longceng atau *bell-shape curve*. Selain itu dapat dilihat juga jika uji normalis

ternyata normal dapat dilihat menggunakan diagram *normal P-P Plot of refression standardized residual* yang nampak menyebar pada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Dari dua cara yang disebutkan diatas, terdaat cara lain lgi unjuk menguji uji normalitas yaitu dengan melihat nilai *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai *Kolmogorov-Smirnov*  $Z < Z$  tabel atau nilai *Probability Sig (2tailed)*  $> \alpha$  ;  $sig > 0.05$  maka data tersebut dapat dikatakan normal. (Wibowo, 2012:62).

### 3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Pada uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah terjadi kolerasi atau hubungan antara variabel bebas yang membentuk persamaan tersebut. Cara untuk melihat apakah peneitian ini terjadi multikolinearitas adalah dengan cara elihat *tool* uji yang biasanya disebut *Variance Inflation Factor (VIF)* apakah kurang dari 10. Jika nilai VIF kurang dari 10 maka penelitian tersebut tidak terdapat gejala Multikolinearitas (Priyatno, 2012:93). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

- a. Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.
- b. Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

### 3.5.2.3. Uji Autokolerasi

Metode yang digunakan dalam uji autokolerasi adalah dengan menggunakan metode *durbin-watson*. metode ini untuk melihat nilai tingkat probabilitas. Jika

nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokolerasi begitu pula sebaliknya (Priyatno, 2012:94).

#### 3.5.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini tidak boleh terdapat gejala heteroskedastisitas, cara melihat apakah terjadi gejala tersebut adalah dengan menggunakan kolom uji Park-Glaiser. Jika nilai signifikansi > nilai alpha-nya 0,05 maka model tidak mengalami heteroskedastisitas (Priyatno, 2012:93).

#### 3.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuder atau kuantitatif, sehingga menggunakan analisis regresi berganda. Menurut (Priyatno, 2012,:80) analisis ini berguna untuk melihat apakah terdapat ubungan secara linear antara dua variabel atau lebih. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh perubahan *net profit margin*, *total asset turnover*, beban operasional pendapatan operasional, *return on asset* terhadap laba. Model dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

#### Rumus 3. 6 Regresi Linear Berganda

Dimana:	Y	= Perubahan laba
	a	= Konstanta
	b	= Koefisien regresi
	x <sub>1</sub>	= Perubahan <i>nett profit margin</i>
	x <sub>2</sub>	= Perubahan <i>total asset turnover</i>
	x <sub>3</sub>	= Perubahan beban operasional pendapatan operasional

$x_4$  =Perubahan *return on asset*

$e$  = Konfisien *error*

### 3.5.4 Pengujian Hipotesis

Setelah langkah-langkah yang dijabarkan diatas, maka pengujian berikutnya adalah pengujian hipotesis. Uji digunakan untk menguji kebenaran atas hipotesis yang telah disusun diatas.

#### 3.5.4.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis berikut ini meenunjukkan bagaimana koefisin determinasi digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah persentasi sumbangan antar variabel bebas dalam mempengaruhi secara bersamaan dengan variabel tidak bebeas (Wibowo, 2012:135). Koefisien determinasi ini digunakan apabila terdapat lebih dari dua variabel independen.

#### 3.5.4.2 Uji Statistik T (Persial)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel (Priyanto, 2010: 68) Uji ini dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

Dengan kriteria pengujian uji t:

1. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  dan nilai signifikasi  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  dan nilai signifikasi  $> 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 3.5.4.3 Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2013b).

Menurut (Ghozali, 2013: 96) kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai F lebih besar daripada 4 pada derajat kepercayaan 5%, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Hal ini menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika nilai F hitung lebih besar daripada F tabel, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.

### **3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.6.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian berikut ini dilakukan pada Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bertempat di Komplek Mahkota Raya Blok S No.11, Jalan Raja H. Fisabilillah, Batam Center, Batam Kota, Kepri – Indonesia.

#### **3.6.2 Jadwal Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan dalam 6 bulan berturut-turut dengan melakukan pengambilan data skunder mengenai laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Jadwal penelitian meliputi pengajuan judul, pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan pembahasan, simpulan dan saran. Berikut ini merupakan jadwal penelitian yang telah disusun untuk melaksanakan penelitian ini :

**Tabel 3.4** Jadwal Penelitian

Nama Kegiatan	Bulan																					
	Sep				Okt				Nov				Des				Jan				Feb	
	2018				2018				2018				2018				2019				2019	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Penentuan Judul	■	■	■	■																		
Pendahuluan Penelitian				■	■	■	■															
Tinjauan Pustaka							■	■	■	■												
Pengumpulan Data										■	■	■	■	■	■							
Pelaksanaan Penelitian															■	■	■	■	■			
Pengumpulan Skripsi																				■	■	■